

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia sebuah negara megabiodiversitas karena memiliki kekayaan flora dan fauna yang melimpah, sehingga hutan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kekayaan biodeversitas. Hutan adalah lahan yang ditumbuhi pohon-pohonan atau vegetasi kayu kayuan, baik jenis maupun campuran, yang dapat menciptakan iklim mikro di sekitarnya. Menurut Undang-Undang Kehutanan Nomor 41/1999, menyatakan bahwa “Hutan adalah ekosistem yang terdiri dari hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi oleh pepohonan dan terintegrasi satu sama lain dalam persekutuan alam lingkungannya”.

Peran hutan esensial karena selain menjadi gudang sumber daya alam, juga berfungsi mempertahankan keseimbangan ekosistem yang dibutuhkan manusia. Peran hutan yang menjadi sangat vital bagi kehidupan makhluk hidup karena berfungsi sebagai penyangga ekosistem. Hutan sangat berpengaruh terhadap kualitas tanah, sumber air, pemukiman, aktifitas rekreasi, perlindungan satwa, hingga pendidikan. Pemahaman mengenai hutan pada dasarnya bersifat kualitatif sebagai kumpulan pohon yang membentuk ekosistem dan mempengaruhi iklim mikro. Sejumlah pustaka maupun aturan memberikan batasan luas minimum dalam mendefinisikan kawasan hutan.

Melihat dari keadaan iklim Indonesia, hutan tropis menjadi rumah bagi beberapa jenis flora dan fauna. Masyarakat yang hidup disekitar areal hutan tropis merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, hal ini dikarenakan masyarakat dan hutan memiliki peran yang penting. Pengelolaan hutan tropis secara berkelanjutan diimplementasikan melalui penetapan kawasan hutan konservasi. Hutan konservasi adalah tipe hutan yang dikelola secara khusus guna mempertahankan kelestarian flora, fauna, dan keseimbangan ekosistemnya (Astuti *et al.*, 2021). Hutan konservasi fungsi utama yaitu melindungi keanekaragaman hayati, menjaga keseimbangan ekosistem, serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Kawasan Suaka Margasatwa menjadi salah satu hutan konservasi.

Kawasan Suaka Margasatwa merupakan kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman hayati dan keunikan jenis satwa, baik

yang tinggal tetap maupun bermigrasi untuk keberlangsungan hidup. Suaka margasatwa memiliki keragaman hayati yang mencakup variasi genetik, spesies, dan ekosistem di suatu wilayah suaka margasatwa. Ekosistem hutan memiliki keragaman jenis yang menjadi indikator utama dalam kestabilan ekosistem. Menilai struktur kestabilan komunitas tumbuhan dominasi spesies, dan komposisi jenis di suatu areal hutan dapat di nilai dengan menggunakan analisis vegetasi.

Analisis vegetasi merupakan suatu cara untuk mempelajari sturktur dan susunan tanaman. Analisis vegetasi mempelajari komunitas tumbuhan, kumpulan konkret dari semua spesies tumbuhan yang hidup di suatu tempat. Hasil analisis tumbuhan digambarkan tentang struktur komunitas dan komposisi spesies (Maridi *et al.*, 2015). Analisis vegetasi menggunakan penerapan metode dalam menghitung parameter ekologi seperti indeks *Shannon and Wiener*, indeks kekayaan (*Margalef*) dan indeks pemerataan (*Evenness*). Vegetasi difungsikan sebagai indikator habitat dan vegetasi dapat digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan "rencana penggunaan lahan". Informasi tentang komposisi jenis, keragaman, dan pemerataan jenis sangat penting dalam pembentukan ekosistem hutan yang sehat dan juga membantu menjadikan lingkungan hutan yang tahan akan gangguan.

## **B. Rumusah Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah dapat diperoleh rumusan masalah yaitu “Bagaimana komposisi penyusun pada fase pertumbuhan tiang dan pohon yang di Kawasan Suaka Margasatwa Sermo dan perolehan nilai dari parameter ekologi yang digunakan untuk mencerminkan keadaannya ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari judul, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis vegetaasi pada fase tiang dan pohon yang terdapat di kawasan Suaka Marga Satwa Sermo
2. Menganalisis struktur penyusun vegetasi melalui indeks nilai penting dan parameter ekologi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan akan memberikan pemahaman tentang analisis vegetasi dan keragaman jenis dikawasan Suaka Margasatwa Sermo.
2. Memberikan informasi kepada pengelola Suaka Margasatwa Sermo tentang pengelolaan dan konservasi keragaman jenis.